

INTISARI

Angkutan umum tidak selamanya mampu memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat, karena tidak semua wilayah dapat dijangkau oleh angkutan umum. Kemudian muncul angkutan ojek memanfaatkan celah yang tidak bisa dijangkau oleh angkutan umum tersebut. Akan tetapi, tumbuhnya ojek yang tak terkendali justru menciptakan permasalahan tersendiri di Kecamatan Muntilan. Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan karakteristik angkutan ojek, yaitu karakteristik pengemudi, karakteristik perjalanan, dan karakteristik penumpang ojek di kecamatan Muntilan.

Metode Penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan instrument lembar kuesioner untuk pengumpulan data. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis deskriptif persentase.

Dari hasil analisis data diperoleh Karakteristik Pengemudi Ojek di Kecamatan Muntilan dari segi usia didominasi usia 20—39 tahun sebanyak 46%. Tingkat Pendidikan Pengemudi berada pada tingkat menengah dengan mayoritas lulusan SMA sebanyak 48 %. Status pekerjaan mereka secara umum adalah pekerjaan tetap dengan persentase sebesar 60,05 %. Faktor pendorong mereka menjadi pengemudi Ojek adalah 61,9% karena tidak punya pekerjaan lain. Karakteristik Perjalanan Ojek di Muntilan adalah berjarak dekat dengan persentase 89,33 % berjarak 1—6 km. Tujuan perjalanan Ojek yaitu Rumah secara umum adalah rumah dengan persentase 59,09. Karakteristik Pengguna Ojek ditinjau dari jenis kelaminnya didominasi oleh Perempuan (75%). Usia potensial pengguna ojek yaitu 40—49 tahun (34,09%). Pekerjaan pengguna ojek didominasi oleh pedagang (43,18%). Alasan responden menggunakan ojek adalah karena lebih cepat (50%). Responden umumnya terhadap pelayanan ojek